

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat bergantung pada sejumlah faktor, di antaranya adalah ekspor dan suku bunga. Ekspor berperan sebagai sumber utama pendapatan devisa, yang penting untuk mendukung investasi dan konsumsi domestik. Sementara itu, suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dapat memengaruhi biaya pinjaman, sehingga berdampak langsung pada investasi dan konsumsi masyarakat. Namun, hubungan antara ekspor, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari fluktuasi nilai tukar. Nilai tukar yang tidak stabil dapat memengaruhi daya saing produk ekspor, yang pada gilirannya dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Fluktuasi nilai tukar juga memengaruhi keputusan investasi, terutama dalam konteks investasi asing. Penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar yang stabil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana nilai tukar berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ekspor dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1993-2022.

Pengaruh ekspor dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan nilai tukar sebagai variabel moderat, merupakan interaksi yang kompleks dari faktor-faktor ekonomi makro. Penelitian menunjukkan bahwa sementara ekspor umumnya memiliki dampak positif pada pertumbuhan PDB, nilai tukar dapat secara signifikan mengubah hubungan ini.

Pertumbuhan ekonomi adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan ekonomi jangka panjang suatu negara yang membaik seiring berjalannya waktu. Peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian, yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional, adalah cara lain untuk menghubungkan hal ini dengan peningkatan tersebut. Pertumbuhan ekonomi dan aktivitas masyarakat terkait dengan proses peningkatan produksi komoditas dan jasa. Jika permintaan barang dan jasa meningkat, perekonomian akan dituntut untuk

meningkatkan produksi, yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Silvia et al., 2013).

Perluasan kegiatan ekonomi yang meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kuantitas barang dan jasa yang dihasilkannya dikenal dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi menjadi penekanan utama pembangunan di negara berkembang seperti Indonesia karena akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, keduanya merupakan langkah krusial dalam proses mempertahankan pertumbuhan ekonomi (Pridayanti, 2013). Usaha menjual barang ke luar negeri atau ke luar negeri sesuai dengan prosedur resmi dengan harapan pembayaran dalam mata uang asing disebut perdagangan internasional melalui ekspor, yang pada akhirnya akan mendongkrak devisa negara (Amir, 2001).

Ekspor merupakan pendorong penting pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Mereka telah terbukti secara positif mempengaruhi PDB, karena mereka berkontribusi pada peningkatan produksi dan pekerjaan (Meirinaldi, 2018)]. Namun, efektivitas ekspor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dapat dimoderasi oleh fluktuasi nilai tukar. Nilai tukar yang terdepresiasi dapat membuat ekspor lebih kompetitif, berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi efek ini tidak selalu sederhana (Hidayat et al., 2024).

Heckscher-Ohlin berpendapat Suatu negara akan lebih banyak mengekspor barang yang produksinya memanfaatkan faktor produksi yang murah dan melimpah, sehingga ekspor memberikan kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi. Langkah ini menguntungkan karena mampu meningkatkan pendapatan nasional serta mempercepat ekspansi dan pembangunan ekonomi. (Appleyard, D., Field, A., & Cobb, 2008). Ekspor menjadi faktor utama dalam menentukan kecepatan perekonomian suatu daerah di era globalisasi, ketika konektivitas regional semakin kuat. Ekspor merupakan sumber utama pendapatan devisa yang mendorong pertumbuhan ekonomi, meringankan beban neraca pembayaran, dan menciptakan lapangan kerja (Simangunsong & Kuang-Hui, 2018).

Suku bunga di Indonesia tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap pertumbuhan PDB. Namun, mereka dapat mempengaruhi kondisi ekonomi secara tidak langsung dengan mempengaruhi investasi dan

konsumsi(Meirinaldi, 2018).Interaksi antara suku bunga dan nilai tukar sangat penting. Kenaikan suku bunga dapat menyebabkan apresiasi nilai tukar, yang dapat mengurangi daya saing ekspor dan dengan demikian pertumbuhan ekonomi(Ndou et al., 2016).

Riset ini spesifik meneliti pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia selama periode 2005 hingga 2015. Kedua variabel tersebut, yaitu suku bunga dan inflasi, memainkan peran penting dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode tersebut. Namun, hubungan antara inflasi dan suku bunga tidak menunjukkan korelasi yang kuat. Dari tahun 2005 hingga 2015, tingkat suku bunga dan inflasi secara signifikan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Indriyani,2016)

Nilai tukar adalah salah satu elemen terpenting dalam perekonomian terbuka, karena mempengaruhi sejumlah elemen lain seperti harga, suku bunga, neraca pembayaran, dan transaksi berjalan (Batiz, 1994). Karena nilai tukar langsung mempengaruhi perubahan harga dan jasa dalam dan luar negeri yang digunakan dalam transaksi impor dan ekspor, maka nilai tukar memiliki implikasi yang dominan pada ekonomi sebuah negara. Karenanya, diantara komponen terpenting yang mempengaruhi kolaborasi internasional adalah perubahan nilai mata uang.

Nilai tukar memainkan peran penting dalam memoderasi dampak ekspor dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai tukar yang stabil sangat penting untuk menjaga daya saing ekspor dan stabilitas ekonomi(Wadi et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar yang apresiasi dapat berdampak negatif pada pertumbuhan PDB dengan mengurangi daya saing ekspor, sementara nilai tukar yang terdepresiasi dapat memiliki efek sebaliknya (Ndou et al., 2016).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh ekspor dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh suku bunga dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana nilai tukar memoderasi pengaruh ekspor dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Untuk mengetahui pengaruh Suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi
3. Untuk mengetahui nilai tukar mampu memoderasi pengaruh ekspor dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti.

Pengetahuan kita di bidang ekonomi dapat ditingkatkan melalui studi ini, khususnya dalam kaitannya dengan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar, yaitu nilai tukar saat ini dan nilai tukar potensial antara dua mata uang di setiap negara atau wilayah.

2. Bagi Literasi.

Kesimpulan penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru dan data aktual terkait aspek dominan yang berdampak pada tumbuhnya ekonomi nasional.

3. Bagi Pengembangan.

Pemerintah serta pembuat kebijakan lainnya dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini dengan menggunakannya sebagai panduan dalam mengelola nilai tukar untuk mendorong ekspansi ekonomi Indonesia.

E. Batasan Masalah

Riset ini spesifik menjelaskan, ekspor dan suku bunga berperan sebagai variabel independen, serta pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Tingkat pembangunan bangsa berkorelasi dengan nilai tukarnya. Pertumbuhan ekonomi yang lebih baik menghasilkan nilai tukar yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan tingkat pembangunan suatu negara.